

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan mempunyai peranan yang besar dalam mewujudkan pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang aman, nyaman, tertib, mudah, selamat, serta terpadu dengan moda angkutan lain guna mendorong perekonomian nasional. Pada saat ini, kota-kota besar di Indonesia menghadapi banyak permasalahan terkait lalu lintas. Permasalahan lalu lintas jalan semakin meningkat karena kurangnya kesadaran pengguna jalan terkait disiplin dalam berkendara dan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk yang diiringi dengan meningkatnya kepemilikan kendaraan serta taraf hidup masyarakat. Peningkatan jumlah kendaraan yang sangat pesat berpengaruh terhadap peningkatan jumlah pergerakan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Akan tetapi hal ini tidak diimbangi dengan penyediaan kapasitas jalan yang memadai sehingga menimbulkan banyak permasalahan lalu lintas salah satunya yaitu kemacetan lalu lintas.

Kemacetan lalu lintas adalah suatu keadaan tersendatnya atau bahkan terhentinya lalu lintas yang disebabkan oleh banyaknya kendaraan yang melebihi kapasitas jalan. Kemacetan sangat merugikan pengguna jalan karena menimbulkan hambatan dan terganggunya perjalanan sehingga waktu tempuh perjalanan semakin lama. Penyebab kemacetan biasanya disebabkan oleh menurunnya kinerja jalan dikarenakan adanya aktivitas pada suatu kawasan yang belum dilakukan pengaturan secara optimal. Kemacetan merupakan salah satu permasalahan yang sering dialami diseluruh belahan di dunia ini. Salah satunya yaitu terjadi pada Kawasan Pecinan di Kabupaten Bondowoso.

Kemacetan pada Kawasan Pecinan terjadi karena terbatasnya kapasitas jalan yang tidak sebanding dengan volume kendaraan eksisting. Permasalahan lalu lintas tersebut diperburuk dengan adanya kondisi ruasjalan

yang beroperasi dengan kapasitas yang lebih rendah daripada kapasitas yang seharusnya(kapasitas jalan eksisting). Salah satu penyebabnya adalah kegiatan parkir di badan jalan atau biasa disebut *on street parking*. Parkir *on street* menyebabkan pengurangan lebar efektif jalan diantaranya Jalan PB Sudirman dari lebar total 14,8 m menjadi 6,9 m, Jalan KH Wahid Hasyim 1 dari lebar total 15,5 m menjadi 7,6 m, dan Jalan Teuku Umar dari lebar total 15 m menjadi 7,1 m (Sumber: Laporan Umum TIM PKL Kabupaten Bondowoso).

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 30 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dijelaskan bahwa, parkir adalah suatu keadaan berhenti atau tidak bergerak pada beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya. Fasilitas parkir dibagi menjadi 2 jenis, yaitu parkir di badan jalan (*on street parking*) dan parkir di luar badan jalan (*off street parking*).

Kawasan pertokoan dan perdagangan yang menjadi pusat kegiatan ekonomi biasanya membutuhkan fasilitas parkir yang banyak. Hal ini dikarenakan banyaknya tarikan perjalanan menuju Kawasan tersebut. Oleh karena itu, jika fasilitas parkir yang dibutuhkan tidak segera difasilitasi maka akan memperburuk pergerakan lalu lintas kendaraan di Kawasan tersebut.

Pada Kawasan Pecinan dibagi menjadi 3 ruas jalan, yaitu Jalan PB Sudirman, Jalan KH Wahid Hasyim 1, dan Jalan Teuku Umar. Kawasan Pecinan memiliki fasilitas parkir di badan jalan (parkir *on street*) sebagai fasilitas parkir untuk menunjang kegiatan-kegiatan yang ada di Kawasan tersebut. Namun, karena tingginya volume kendaraan yang akan parkir menyebabkan fasilitas parkir yang tersedia tidak dapat menampung seluruh kendaraan yang ada sehingga kinerja jalan menjadi menurun diantaranya Jalan PB Sudirman dengan kapasitas 2086,35 smp/jam dan volume 1605,4 smp/jam sehingga didapat derajat kejenuhan sebesar 0,769 dan tingkat pelayanan jalan D. Kemudian Jalan KH Wahid Hasyim 1 dengan kapasitas 2592,60 smp/jam dan volume 1264,5 smp/jam sehingga derajat kejenuhan sebesar 0,488 dan tingkat pelayanan jalan C. Kemudian Jalan Teuku Umar dengan kapasitas

2173,28 smp/jam dan volume 1214,05 smp/jam sehingga derajat kejenuhan sebesar 0,559 dan tingkat pelayanan jalan C.

Berdasarkan kinerja jalan dan lebar jalan pada Kawasan Pecinan membuktikan terganggunya arus lalu lintas akibat adanya parkir *on street* yang mengurangi lebar efektif jalan. Ruang parkir yang dibutuhkan harus tersedia secara memadai. Sehingga fasilitas umum yang berupa parkir ini sangat penting untuk menunjang kegiatan yang berada pada Kawasan Pecinan ini. Dari kondisi tersebut, perlu adanya kajian terhadap penataan parkir yang optimal dan efisien pada Kawasan Pecinan Kabupaten Bondowoso guna meningkatkan kinerja arus lalu lintas. Maka dilakukan suatu penelitian dengan judul **"PENATAAN PARKIR PADA KAWASAN PECINAN DI KABUPATEN BONDOWOSO"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, sehingga didapatkan identifikasi permasalahan yang terjadi pada Kawasan Pecinan Kabupaten Bondowoso, yaitu sebagai berikut :

1. Adanya hambatan samping yang tinggi, yaitu parkir di badan jalan (*on street parking*) pada Kawasan Pecinan dengan sudut parkir sepeda motor 90° dan parkir mobil sudut 60° yang menyebabkan penurunan kinerja ruas jalan diantaranya derajat kejenuhan jalan PB Sudirman sebesar 0,769, Jalan KH Wahid Hasyim 1 sebesar 0,488, dan Jalan Teuku Umar sebesar 0,559.
2. Tingginya konflik antara kendaraan yang melintasi jalan pada Kawasan Pecinan dengan manuver kendaraan yang parkir akibat parkir *on street* di badan jalan yang menimbulkan kecepatan perjalanan menurun yaitu Jalan PB Sudirman sebesar 29,05 km/ jam, Jalan KH Wahid Hasyim 1 sebesar 31,65 km/ jam, dan Jalan Teuku Umar sebesar 27,51 km/jam.
3. Kawasan Pecinan tidak memiliki ruang parkir *off street* sedangkan lahan parkir *on street* sangat minim yaitu Jalan PB Sudirman terdiri dari 97 petak parkir motor dan 40 petak parkir mobil, kemudian Jalan KH Wahid Hasyim 1 sebesar 77 petak parkir motor dan 32 petak parkir mobil, serta Jalan

Teuku Umar 56 petak parkir motor dan 20 petak parkir mobil, sehingga penawaran tidak dapat mengakomodasi permintaan parkir yang ada.

1.3 Rumusan Masalah

Dari hasil identifikasi permasalahan yang terdapat pada gambaran sebelumnya maka dikemukakan beberapa rumusan masalah :

1. Bagaimana kondisi eksisting parkir *on street* pada Kawasan Pecinan? Apa permasalahan yang ditimbulkan akibat parkir *on street* terhadap kinerja ruas jalan yang ada?
2. Bagaimana alternatif untuk mengurangi permasalahan yang timbul akibat parkir *on street* pada Kawasan Pecinan?
3. Bagaimana perbandingan kinerja ruas jalan eksisting pada Kawasan Pecinan dengan setelah dilakukannya penataan parkir?

1.4 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dari penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini yaitu, melakukan penataan parkir terhadap kondisi parkir *on street* pada Kawasan Pecinan agar pelayanan parkir dapat ditingkatkan. Adapun tujuan dari penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini, yaitu sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kondisi parkir eksisting pada Kawasan Pecinan Kabupaten Bondowoso untuk mengetahui kinerja dan permasalahan parkir *on street* terhadap kinerja ruas jalan pada Kawasan Pecinan.
2. Memberikan rekomendasi penataan parkir berupa penentuan sudut parkir, dan kebutuhan luas lahan parkir sehingga dapat meningkatkan kinerja ruas jalan pada Kawasan Pecinan Kabupaten Bondowoso.
3. Membandingkan kinerja ruas jalan eksisting pada Kawasan Pecinan dengan kinerja ruas jalan usulan setelah dilakukan penataan parkir.

1.5 Batasan Masalah

Batasan permasalahan dalam penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini digunakan untuk memudahkan penulis dalam pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data. Adapun Batasan masalah dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini sebagai berikut :

1. Kajian manajemen parkir eksisting di ruas jalan pada Kawasan Pecinan Kabupaten Bondowoso meliputi Jalan PB Sudirman, Jalan KH Wahid Hasyim 1, dan Jalan Teuku Umar.
2. Analisis kinerja ruas jalan pada Kawasan Pecinan Kabupaten Bondowoso meliputi kapasitas, derajat kejenuhan, kecepatan, dan kepadatan.
3. Analisis dalam penelitian ini hanya membahas tentang kebutuhan ruang parkir, penentuan sudut parkir, dan kebutuhan luas lahan parkir.
4. Melakukan desain dan usulan penataan parkir ruas jalan pada Kawasan Pecinan Kabupaten Bondowoso.